

RINGKASAN

Kemiskinan yaitu ketidakmampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dimana rata-rata pengeluaran perkapitanya di bawah garis kemiskinan. Pada tahun 2019, tingkat kemiskinan di Kabupaten Kuningan sebesar 11,41 persen lebih tinggi dari tingkat kemiskinan di Jawa Barat sebesar 6,91 persen dan belum sesuai dengan target Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kuningan yaitu sebesar 7-8 persen.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran terbuka, rata-rata lama sekolah, dan angka harapan hidup terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Kuningan. Selain itu, untuk menganalisis variabel yang paling berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Kuningan. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistika dari tahun 2004 hingga 2019 dengan objek penelitian di Kabupaten Kuningan. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda menggunakan model *Ordinary Least Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dan rata-rata lama sekolah berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Kuningan, tingkat pengangguran terbuka berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Kuningan, dan angka harapan hidup berpengaruh positif tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Kuningan. Secara bersama-sama variabel pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran terbuka, rata-rata lama sekolah, dan angka harapan hidup berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Kuningan. Variabel yang paling berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Kuningan yaitu variabel rata-rata lama sekolah.

Implikasinya dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan ekonomi perlu dilakukan percepatan pemerataan agar pertumbuhan ekonomi tumbuh lebih cepat dan bisa merata ke berbagai daerah di Kabupaten Kuningan. Memberlakukan wajib sekolah 12 tahun untuk seluruh masyarakat Kabupaten Kuningan dan meningkatkan pendidikan informal seperti kursus-kursus gratis dan pelatihan agar bisa meningkatkan kualitas diri yang akan meningkatkan produktivitas

Kata Kunci: Tingkat Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran Terbuka, Rata-Rata Lama Sekolah, Angka Harapan Hidup.

SUMMARY

Poverty is the inability of people to meet their daily needs where the average per capita expenditure is below the poverty line. In 2019, the poverty rate in Kuningan Regency is 11.41 percent higher than the poverty rate in West Java of 6.91 percent and it's not in accordance with the target of the Kuningan Regency Medium-Term Development Plan, which is 7-8 percent.

This study is a quantitative study with the aim of analyzing the effect of economic growth, open unemployment rate, average length of school, and life expectancy on poverty levels in Kuningan Regency. In addition, to analyze the most influential variables on the level of poverty in Kuningan Regency. This study uses data obtained from the Central Statistics Agency from 2004 to 2019 with the object of research in Kuningan Regency. The data analysis technique for this research is multiple linear regression analysis which using the Ordinary Least Square model.

The results showed that economic growth and the average length of school has a significant negative effect on the poverty level in Kuningan Regency, the open unemployment rate has an insignificant negative effect on the poverty level in Kuningan Regency, and life expectancy has an insignificant positive effect on the poverty rate in Kuningan Regency. Taken together, the variables of economic growth, open unemployment rate, average length of school, and life expectancy have a significant effect on the poverty level in Kuningan Regency. The most influential variable on the poverty level in Kuningan Regency is the average length of school.

The implication is that by increasing economic growth, economic growth needs to be accelerated so that economic growth can grow faster and can be evenly distributed to various regions in Kuningan Regency. Implement 12-year compulsory school for all Kuningan Regency people and improve informal education such as free courses and training in order to improve self-quality which will increase productivity

Keywords: Poverty Rate, Economic Growth, Open Unemployment Rate, The Average Length of School, Life Expectancy